

Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Kelompok Keahlian Guru (KKG) Akuntansi Pada SMKN 1 Payakumbuh

Ferdawati^{a,1,*}, Reni Endang Sulastris^{a,2}, Welsi Haslina^{a,3} Gustati^{a,4}, Fera Sriyunianti^{a,5}

^a Politeknik Negeri Padang, Kampus PNP Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ ferdawati.pnp@gmail.com; ² reniendangsulastris@gmail.com; ³ welsi@yahoo.com; ⁴ gustati1602@yahoo.com; ⁵ vra-sri@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Received 2020-11-11

Revised 2020-11-11

Accepted 2020-11-11

Kata Kunci

Akuntansi

SAK-Umum

ETAP

EMKM

ABSTRAK

Dengan berkembangnya dunia usaha dan perekonomian sekarang ini di Indonesia juga terjadi perkembangan standar akuntansi keuangan setiap tahunnya. Namun saat ini Guru akuntansi SMKN 1 Payakumbuh belum mengetahui dan memahami bagaimana pembuatan laporan keuangan khususnya Penyusunan Laporan Arus Kas yang sesuai dengan standar yang terbaru, padahal penyusunan laporan keuangan ini merupakan indikator utama keberhasilan siswa dalam belajar akuntansi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan para guru dan siswa SMK jurusan akuntansi tentang penyusunan laporan arus kas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku beserta berbagai metode untuk penyusunan Laporan Arus Kas. Khalayak sarasannya adalah para guru yang tergabung dalam KKG akuntansi di SMKN 1 Payakumbuh beserta siswa jurusan akuntansi. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bimtek penyusunan laporan arus kas, disamping itu juga dilakukan pendampingan pengajaran penyusunan laporan arus kas oleh guru ke siswa, membuat modul penyusunan laporan arus kas yang mudah dipahami siswa serta pembuatan soal yang bervariasi. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya guru dan siswa akuntansi yang paham dan trampil dalam penyusunan laporan arus kas, adanya buku referensi yang mudah dipahami dan soal-soal latihan penyusunan laporan arus kas yang bervariasi sehingga kompetensi siswa dalam menyusun laporan arus kas dapat tercapai.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. Pengenalan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk Indonesia di susun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Selain untuk keseragaman laporan keuangan, standar akuntansi juga diperlukan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan, memudahkan auditor serta memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda. Dengan berkembangnya dunia usaha dan perekonomian standar akuntansi juga berkembang, sekarang ini di Indonesia selalu terjadi perkembangan Standar Akuntansi setiap tahunnya.

Namun perkembangan standar ini kurang tersosialisasikan ke para pendidik di bidang akuntansi khususnya para guru di Sekolah Menengah Keguruan (SMK). Padahal di SMK dibuka jurusan khusus akuntansi yang mengajarkan akuntansi secara mendalam untuk siswanya agar bisa langsung diserap oleh dunia kerja. Maka sangat disayangkan sekali jika para guru

akuntansi kurang mengetahui dan memahami bagaimana pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku saat ini, karena penyusunan laporan keuangan ini merupakan indikator utama keberhasilan siswa dalam belajar akuntansi. Oleh karena itu para guru akuntansi membutuhkan informasi dan bimbingan teknis tentang standar dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan perkembangan standar terbaru. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengajarkan kepada anak didiknya, agar siswa mereka mempunyai kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar terkini sehingga mereka nantinya bisa diserap oleh pasar tenaga kerja.

SAK mewajibkan perusahaan membuat lima jenis laporan keuangan yaitunya: Neraca, Laporan Laba rugi, Laporan perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dari kelima jenis laporan tersebut yang paling sulit dipahami oleh guru adalah membuat Laporan Arus Kas bahkan ada yang tidak mengetahui sama sekali format Laporan Arus Kas yang sesuai dengan SAK terbaru baik itu SAK Umum yang sudah konvergensi dengan IFRS maupun SAK-ETAP. Padahal membuat laporan keuangan yang lengkap merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik di bidang akuntansi, agar bisa mentransfer ilmunya kepada anak didiknya

Untuk siswa akuntansi di SMK, ketidakmampuan ini dapat penulis lihat dari proyek tugas akhir siswa yang penulis asesi yang masih kacau balau format Laporan Arus Kasnya. Ketidakhahaman siswa ini disadari oleh guru mereka sebagai akibat masih rancunya pemahaman tentang konsep arus kas oleh guru akuntansi mereka. Penyebab lain adalah latar belakang para guru akuntansi berasal dari keguruan dan jarang terjun secara langsung kelapangan, sehingga mereka lebih banyak tahu secara teoritis saja yang mereka peroleh saat kuliah dulu dan sangat awam dengan praktik, sedangkan siswa mereka di tuntut untuk terjun langsung kelapangan. Bukti lain yang penulis temukan adalah pada saat Olimpiade Akuntansi tingkat SMU dan SMK Se Sumatera yang di adakan oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang setiap tahunnya, hanya sebagian kecil saja siswa yang mengikuti olimpiade yang mampu menjawab soal yang berhubungan dengan laporan arus kas. Ketidaktahuan para guru ini juga di akui oleh Ketua Jurusan Progran Studi Akuntansi SMKN 1 bahwa mereka sangat sulit untuk mendapatkan informasi terbaru tentang perkembangan akuntansi khususnya dalam membuat laporan arus kas, mereka sendiri sulit untuk memahami laporan arus kas tersebut sehingga umumnya diantara mereka tidak mengajarkan Laporan Arus Kas pada rasa siswanya dengan baik walaupun mereka tahu bahwa laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang wajib di sajikan oleh perusahaan dan para siswa akuntansi khususnya siswa SMK Akuntansi mempunyai kompetensi dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap setelah mereka lulus. Pada saat uji kompetensi siswa SMK jurusan akuntansi yang dilaksanakan bulan April 2019 kemaren para siswa SMKN 1 Payakumbuh tidak dapat menjawab soal tentang Penyusunan Laporan Arus Kas dengan baik.. Hal ini disampaikan oleh Ketua jurusan Akutansinya Ibu Refli marlina, ‘ Kami yang guru saja tidak dapat menyelesaikan kasus Laporan Arus Kas saat uji kompetensi siswa April 2019 yang lalu, apalagi siswanya” ungkap beliau.

Politeknik Negeri Padang merupakan Perguruan Tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasi. Dalam hal ini, pendidikan diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu dan siap pakai dalam dunia kerja, oleh karena itu dalam proses pembelajarannya selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta banyak praktek jika dibandingkan dengan teori. Untuk kuliah prakteknya Politeknik Negeri Padang selalu berusaha untuk memberikan modul-modul yang terbaru yang sebisa mungkin dekat dengan industri/perusahaan. Dalam rangka inilah penulis berencana mengadakan pelatihan Pengusunan Laporan Arus Kas untuk Guru Akuntansi dan pendampingan pengajaran laporan arus kas oleh guru ke siswa SMK jurusan akuntansi dengan menggunakan modul yang dipakai di Politeknik Negeri Padang yang telah penulis sederhanakan. Sehingga diharapkan para Guru mampu

memahami dan menyusun Laporan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi terbaru dan terbantu dalam proses belajar mengajar sehingga bisa mentransferkannya kepada anak didik mereka. Disamping itu, diharapkan bisa menggambarkan nilai lebih Politeknik Negeri Padang dalam sistem pendidikan dan perkuliahannya untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar tenaga kerja, sehingga mengundang minat para guru untuk memotivasi para siswa mereka yang berpotensi untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Padang.

2. Masyarakat Target kegiatan

SMK Negeri I Payakumbuh terletak di Jalan Bonai Indah No. 06 Payakumbuh Kelurahan Tanjung Gadang Kecamatan Payakumbuh Barat. Berjarak \pm 125 km dari kampus Politeknik Negeri Padang. Saat ini SMK Negeri 1 Payakumbuh dipimpin oleh Yunita Rosanti, M.Pd. Bentuk program keahlian di SMK Negeri 1 Payakumbuh terdiri atas Pemasaran, Akuntansi, Administrasi perkantoran, Perbankan, Produksi Grafika dan Komunikasi visual. SMK N I Payakumbuh ini sudah ada sejak 16 Januari 1985. SMKN I Payakumbuh merupakan satu-satunya SMK Negeri bidang keahlian bisnis dan manajemen di Kab. 50 kota dan Kodya Payakumbuh. Jumlah siswa tahun ajaran 2018/2019 ini sebanyak 1189. Jumlah guru yang ada sekarang sebanyak 101 orang dimana guru Akuntansi sebanyak 15 orang.



Gambar 1. Diskusi awal tim pengabdi dengan Kepala Sekolah dan Ketua Jurusan SMKN I Payakumbuh

Jurusan Akuntansi merupakan jurusan favorit di SMKN 1 Payakumbuh. Dari wawancara dengan wakil kepala sekolah yang juga merupakan guru mata pelajaran Akuntansi diketahui bahwa mereka menghadapi kendala dalam mencapai visi dan misinya tersebut karena terbatasnya sumberdaya. Para gurunya kurang berkesempatan untuk meng up to date ilmunya. Disamping itu fasilitas berupa buku-buku dan bahan ajar terbaru dibidang akuntansi khususnya perkembangan standard an penyusunan laporan arus kas belum tersedia. Akibatnya mereka sulit untuk mengajarkan laporan arus kas yang sesuai dengan standar ke pada para siswanya. Kebutuhan sekolah yang dirasakan sekarang adalah perlunya peningkatan kemampuan guru dalam memahami dan memberikan pembelajaran akuntansi dalam hal Penyusunan Laporan Arus kas. Hal tersebut sangat dibutuhkan untuk membantu dalam persiapan siswa menghadapi uji kompetensi akuntansi yang wajib di ikuti siswa sebelum menamatkan sekolah di SMK jurusan Akuntansi. Hal yang paling utama adalah agar kompetensi penyusunan Laporan keuangan yang merupakan kompetensi utama lulusan dapat di penuhi.



Gambar 2. Lokasi SMKN I Payakumbuh

3. Metodologi

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang menjadi prioritas utama diatasi pada kegiatan program Kemitraan Masyarakat ini adalah :

- a. Bimbingan Teknis, Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas yang sesuai dengan Srandar Akuntansi terbaru untuk Kelompok Keahlian Guru Akuntansi. Sehingga setelah pengabdian ini pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun Laporan Arus Kas dapat ditingkatkan. Bimtek ini akan dilakukan dengan tatap muka tidak memungkinkan karena masa pandemi covid-19 akan dilaksanakan secara daring.
- b. Pendampingan, Pendampingan kepada guru dalam pengajaran/menyiapkan bahan ajar Laporan Arus Kas ke siswa jurusan akuntansi. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan guru mampu mengajarkan penyusunan laporan arus kas dengan cara yang praktis dan mudah dipahami mahasiswa serta mampu membuat soal tentang laporan arus kas.
- c. Perancangan dan pembuatan
 - Perancangan modul ajar untuk mata pelajaran akuntansi untuk topik Penyusunan Laporan Arus Kas yang sesuai dengan Standar Akuntansi terbaru.
 - Pembuatan soal-soal latihan tentang Laporan Arus Kas dengan berbagai metode yang sesuai dengan SAK. Dengan adanya soal yang bisa dijadikan untuk latihan guru dan siswa diharapkan menambah pemahaman dan kemampuan mereka dalam Penyusunan Laporan Arus Kas
- d. Pemberian peralatan masing-masing berupa :
 - Buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
 - Kumpulan Soal Penyusunan Laporan Arus Kas
 - Buku teks Penyusunan Laporan Arus Kas

4. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari bulan Agustus sampai bulan November 2020. Suksesnya kegiatan ini tidak terlepas dari Partisipasi mitra dalam kegiatan ini. Dalam pengabdian masyarakat ini mitra mengampaiakan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya ke pada tim pengabdian Politeknik Negeri Padang pada pertemuan awal di bulan Agustus. Untuk kegiatan bimtek mitra telah menyediakan ruangan dan peralatan yang dibutuhkan disamping mempersiapkan peserta yang akan ikut bimtek penyusunan laporan arus kas tersebut.

Pada pengabdian ini kegiatan yang telah dilakukan adalah memberikan bimtek penyusunan laporan arus kas untuk guru akuntansi yang tergabung dalam KKG Akuntansi dan siswa jurusan Akuntansi. Kegiatan Pelatihan ini dilakukan tanggal 4 November 2020. Pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat telah mempersiapkan modul untuk para peserta bimtek yang mudah dipahami dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Disamping itu guru dan siswa juga dibimbing dalam mengerjakan kasus-kasus dalam penyusunan laporan arus kas. Berikut adalah gambar kegiatan bimtek yang telah dilakukan.



Gambar 3. Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas

Sebelumnya pada bulan September juga telah dilakukan pendampingan pengajaran penyusunan laporan arus kas ke siswa oleh guru dan membuat modul penyusunan laporan arus kas yang disederhanakan sebagai bahan ajar bagi guru, sehingga proses penyusunan laporan arus kas mudah untuk dipahami siswa. Selain itu tim pengabdian masyarakat PNP juga telah menyiapkan kumpulan soal dan kasus yang disertai dengan pembahasan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di SMK.

Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah adanya guru dan siswa akuntansi yang paham dan trampil dalam penyusunan laporan arus kas, adanya buku referensi dan modul penyusunan laporan arus kas yang mudah dipahami serta tersedianya soal-soal latihan penyusunan laporan arus kas yang bervariasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di SMKN I Payakumbuh.

5. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra SMKN 1 Payakumbuh tentang "Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas".
2. Tim pengabdian juga melaksanakan pendampingan pengajaran penyusunan laporan arus kas ke siswa oleh guru, membuat modul penyusunan laporan arus kas yang disederhanakan sehingga mudah dipahami serta pembuatan soal yang bervariasi.
3. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah adanya guru dan siswa akuntansi yang paham dan trampil dalam penyusunan laporan arus kas, adanya buku referensi yang mudah dipahami dan soal-soal latihan penyusunan laporan arus kas yang bervariasi

Rujukan

- [1] Dwi Martani, dkk, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK – Buku 1 dan 2. Penerbit Salemba Empat. 2016
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2015. Jakarta. Salemba Empat. 2009
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan –Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik . Jakarta. Salemba Empat. 2012
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. *Modul Dasar Akuntansi* . Jakarta. Salemba Empat. 2013
- [5] Hans Kartikahadi, dkk), Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Penerbit Salemba Empat.2012
- [6] Kieso, et al. (2011), *Intermediate Accounting IFRS Edition*. Willey International.